



Pertanian Organik untuk Pola Hidup Sehat

Organic Farming for Healthy Lifestyle

Iqbal ^{1*)}, dan Syamsul Bahri ²⁾

^{1*)}Prodi Teknik Pertanian Universitas Hasanuddin

²⁾ Prodi Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin ³

^{*)}email korespondensi: iqbaliqma@yahoo.com

ABSTRAK

Pertanian organik merupakan suatu metode budidaya pertanian dan pengusahaan pertanian dengan mengandalkan input dan sarana produksi bahan alami dan tanpa menggunakan sintetis, rekayasa genetik serta input yang menurunkan kualitas lahan. Keberlanjutan sumber daya alam perlu dipikirkan agar lahan pertanian tidak semakin rusak/sakit karena terlalu banyak menerima input/masukan bahan kimia. Berangkat dari fenomena tersebut, maka dilakukan penyuluhan mengenai pertanian organik di Kelurahan Lembang Gantarang Keke. Hal ini dikarenakan berbagai potensi yang ada di wilayah kerja seperti masih banyak sumberdaya lahan yang dapat dibuka untuk mengembangkan sistem pertanian organik. Teknologi untuk mendukung pertanian organik sudah cukup tersedia seperti pembuatan kompos, tanam tanpa olah tanah, pestisida hayati dan lain-lain. Metode pelaksanaan berupa Observasi, Wawancara, Penyuluhan dan Demonstrasi. Pada perealisasinya petani dapat dikatakan memahami ditandai dengan adanya pupuk organik dan pestisida nabati yang dihasilkan pada saat demonstrasi.

Kata Kunci: Organik, Pertanian, Pestisida, Pupuk

ABSTRACT

Organic farming is a method of agricultural cultivation and agricultural exploitation by relying on inputs and production facilities of natural materials and without the use of synthetics, genetic engineering and inputs that degrade land quality. Sustainability of natural resources needs to be considered so that agricultural land is not getting damaged/sick due to receiving too many chemical inputs. Departing from this phenomenon, need to counseling about organic agriculture in Lembang Gantarang Keke Village. This is due to the various potentials that exist in the work area, such as there are still many land resources that can be opened to develop organic farming systems. There is sufficient technology to support organic farming, such as composting, planting without tillage, biological pesticides and others. The implementation method is in the form of Observation, Interview, Counseling and Demonstration. In reality, farmers can be said to understand, marked by the presence of organic fertilizers and vegetable pesticides produced during demonstrations.

Keywords: Organic, Farming, Pesticide, Fertilizer

PENDAHULUAN

Kabupaten Bantaeng merupakan salah satu daerah di Sulawesi Selatan dengan letak geografis berbatasan dengan Kabupaten Jeneponto disebelah barat, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Bulukumba, disebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Gowa dan Bulukumba dan sebelah selatan berbatasan dengan Laut Flores. Letak geografis Kabupaten Bantaeng disebelah selatan bersentuhan langsung dengan Laut flores dan sebelah timur merupakan daerah pegunungan yang menjadikan Kabupaten Bantaeng sebagai daerah yang memiliki potensi yang cukup besar disektor pertanian dan perairan.

Di Kabupaten Bantaeng mempunyai hutan produksi terbatas 1.262 Ha dan hutan lindung 2.773 Ha. Secara keseluruhan luas kawasan hutan menurut fungsinya di kabupaten Bantaeng sebesar 6.222 Ha (2006), yang menjadikan Bantaeng sebagai daerah yang strategis untuk bidang pertanian. Tepatnya di daerah Kecamatan Tompobulu yang memiliki luas 76,99 km yang hampir keseluruhan memiliki potensi dibidang pertanian. Tanah yang subur melahirkan hasil-hasil pertanian menjadikan daerah tersebut memiliki komoditas perkebunan dan rempah yang unggul.

Kekayaan tersebut bukan berarti menjadikan daerah Tompobulu sebagai daerah yang betul-betul berhasil dan tidak memiliki hambatan apapun. Pemahaman akan pertanian modern, bentuk pengelolaan lanjutan dan orientasi pemasaran masih menjadi pekerjaan rumah yang mesti diselesaikan sama halnya dengan pemanfaatan alam dalam jangka panjang yang mesti menjadi perhatian. Seperti pada umumnya, sistem pertanian di Indonesia tidak terlepas dari pemanfaatan zat kimia seperti penggunaan pestisida kimia yang bisa mempercepat laju produksi. Pemanfaatan zat kimia memiliki reaksi yang lebih efisien dibanding dengan pemanfaatan zat organik namun jika dibandingkan dalam hal pemanfaatan alam dalam jangka pangjang zat organik lebih menguntungkan.

Ini yang menjadi salah satu perhatian di daerah tompobulu yang hampir sebagian besar masih menggunakan zat kimia sebagai pupuk dibanding pemanfaatan pupuk organik. Dari hasil survei kelompok KKN 107 Bantaeng 2 memberikan kesimpulan bahwa pemahaman masyarakat mengenai pemanfaatan pupuk organik terbilang masih kurang. Oleh karena itu saya mengusung sebuah program kerja berupa **Demonstrasi Pembuatan Pupuk Organik** yang mengajak masyarakat untuk memanfaatkan bahan organik disektor pertanian.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari kegiatan ini yaitu memberikan pemahaman dalam hal pembuatan pupuk organik kepada masyarakat Tompobulu dalam hal ini Kelurahan Lembang Gantarangkeke. Keberhasilan mengimplementasikan kegiatan ini tentu memberikan manfaat yang besar dibidang pertanian seperti pemanfaatan alam dalam jangka panjang.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat Kegiatan

Pada kegiatan Demonstrasi Pembuatan Pupuk Organik dilaksanakan di Kelurahan Lembang Gantarangkeke, Kecamatan Ttompobulu, Kabupaten Bantaeng.

Sasaran

Kelompok Tani dan Kelompok Wanita Tani Kelurahan Lembang Gantarangkeke.

Metode Pengabdian

- Observasi Lapangan
Kegiatan Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data awal mengenai kondisi pertanian di Wilayah Kerja. Observasi ini disertai dengan wawancara mengenai kendala petani dalam pengaplikasian pertanian organik. Hasil observasi kemudian menjadi sebuah kerangka dalam merancang program kerja. Hal ini dilakukan pada tanggal 26 Desember 2022
- Audiens
Audiens dilakukan secara formal yang dilakukan di Balai Penyuluhan Pertanian Tompobulu bersama dengan para Penyuluh Pertanian Lapangan untuk mencari informasi mengenai Pertanian Organik di Kecamatan Tompobulu. Selain itu proses pendiskusian mengenai kendala dan potensi sumberdaya yang dapat mendukung kegiatan pertanian organik. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2022
- Demonstrasi
Pada kegiatan ini tidak langsung masuk pada tahapan praktek namun terlebih dahulu dilaksanakan pemberian materi kepada peserta untuk meberikan pemahaman teoritis terkait pembuatan pupuk kompos. Tahapan selanjutnya yaitu praktik atau demonstrasi langsung sebagai bentuk perealisasiian dari materi yang telah diberikan.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan program kerja ini ialah pahamnya warga terkait petanian organik yang ditandai dengan adanya pupuk organik.

Metode Evaluasi

Evaluasi program kerja dilaksanakan secara luring bersama DPK posko Bantaeng 2 yang dilakukan guna meninjau ulang waktu, biaya, luaran yang dihasilkan sesuai dengan rencana kerja program kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi Kelurahan Lembang Gantarangkeke yaitu pertanian padi, palawija, sayuran dataran rendah dan beternak. Berdasarkan survei yang dilakukan secara langsung di lapangan diketahui

DOI: xxx /AbdiTecno.2023

bahwa pertanian padi organik di lahan Kelurahan Lembang Gantarangekeke produksinya masih belum optimal. Proses budidaya tanaman petani lebih didominasi oleh pupuk anorganik dan pengendalian masih menggunakan pestisida kimia.

Pertanian organik di wilayah bantaeng dapat dikatakan masih kurang diterapkam karena kebanyakan para petani masih menggunakan pupuk kimia dan pestisida kimia. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman petani terkait keuntungan pertanian organik baik itu dari segi pengeluaran biaya pada saat penanaman maupun pada jumlah panen yang dihasilkan. Para petani juga kebanyakan memilih untuk menggunakan pupuk kimia dan pestisida kimia karena mempertimbangkan keefesienan waktu.

Penyuluhan ini memberikan pemahaman kepada para petani terkait pertanian organik dengan memberikan materi tentang definisi pertanian organik, prinsip pertanian organik, dan budidaya pertanian organik yang dibawakan oleh pemateri yang juga seorang petani yang telah menerapkan pertanian organik. Penyuluhan ini juga menjadi wadah dalam menyatukan pemahaman para petani terkait keunggulan pertanian organik. Selain memberikan materi, penyuluhan ini juga melalukan demonstrasi pembuatan pupuk organik dan pembuatan pestisida nabati sebagai bentuk praktek guna mendukung pemahaman petani terkait materi yang telah diberikan. Hasil dari penyuluhan pertanian organik ini yaitu selain bertambahnya pemahaman petani terkait pertanian organik juga bertambahnya pengetahuan petani terkait cara pembuatan pupuk organik dan pestisida nabati





Gambar 1. Foto Demonstrasi Pembuatan Pupuk Organik
(Dok. KKN Gel 107 Bantaeng 2, 2022)

KESIMPULAN

Program kerja “*Demonstrasi Pembuatan Pupuk Organik Untuk Pola Hidup Sehat Di Kelurahan Lembang Gantarang Keke, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Bantaeng*” dilaksanakan pada hari selasa tanggal 25 Januari 2022,. Adapun total peserta yang ikut yaitu berjumlah sepuluh kelompok tani dan satu kelompok wanita tani tersebut melebihi target peserta yang telah direncanakan sebelumnya. Hasil dari kegiatan ini ialah peserta memiliki pemahaman terkait pertanian organik dan mengetahui cara membuat pestisida nabati dan pupuk organik menggunakan bahan bahan yang tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2002, Juli 04). *Prospek Pertanian Organik di Indonesia*. Retrieved 1 2, 2022, from Kementerian Pertanian Badan Litbang Pertanian: <https://new.litbang.pertanian.go.id/info-aktual/17/>
- Piay, S. S., & dkk. (2012). *Pertanian Organik Persyaratan, Budidaya, dan Sertifikasi*. Jawa Tengah: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah.
- Supriadi, J. (2013). Optimasi Pemanfaatan Beragam Jenis Pestisida Untuk Mengendalikan Hama dan Penyakit Tanaman. *Litbang Pert. Vol 32 (1)*. 1-9, 1-9.